

BAB II

TERPAAN KONTEN KINDERFLIX DAN KREDIBILITAS HOST NISA DI CHANNEL KINDERFLIX TERHADAP PERILAKU BERKOMENTAR CYBER SEXUAL HARASSMENT PENONTON DEWASA DI KONTEN KINDERFLIX

Pada bab kedua ini, akan berisi penjelasan secara rinci mengenai informasi dari masing-masing variabel yang ada pada penelitian ini.

2.1 Terpaan Konten Kinderflix

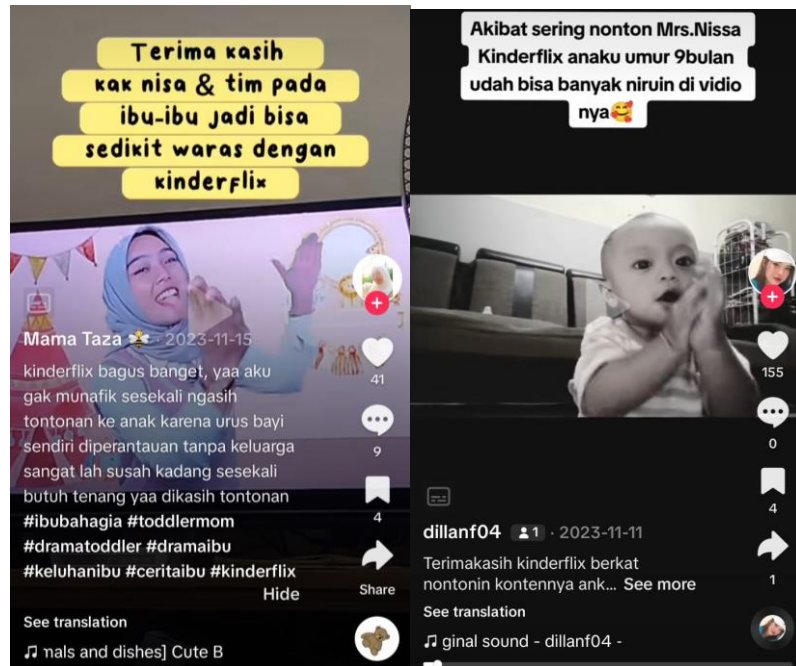
Kinderflix merupakan *channel* edukasi yang dikhususkan untuk mengasah tumbuh kembang anak pada usia balita. *Channel* ini pertama kali didirikan pada 4 September 2023 lalu di platform Youtube sebagai media utama. Selain itu, mereka juga memiliki akun sosial media di Instagram dan juga TikTok dengan *username* *@kinderflix.idn* yang digunakan sebagai media *branding*. Sebagai *channel* baru, Kinderflix cukup pesat dalam meraih popularitas. Dalam waktu singkat, konten mereka banyak menarik minat penonton Indonesia, terkhusus para orang tua (*Kinderparents*) karena terbatasnya konten edukasi anak usia balita di Indonesia. Akun Youtube mereka sendiri telah meraih jutaan *subscriber* atau pengikut dan setiap video edukasi juga selalu mendapatkan jutaan penonton dalam kurun waktu yang singkat.

Pembawaan *host* yang interaktif dan ceria saat menyampaikan materi, banyak membuat anak-anak senang dan mudah mengikuti topik yang sedang diajarkan. Selain itu, materi dari konten-konten Kinderflix juga mengajarkan anak-anak untuk mengembangkan pelafalan mereka dalam mengucapkan kata-kata sehingga dapat mencegah mereka mengalami *speech delay* atau keterlambatan berbicara. Berdasarkan artikel dari [Remotivi](#) (13/12/2023), fenomena *speech delay* pada anak-anak di Indonesia 20% dan setiap tahunnya selalu meningkat, sehingga munculnya Kinderflix saat ini, dapat menjadi angin segar bagi orang tua yang ingin menghadirkan hiburan dan pembelajaran bagi anak dengan cara yang menyenangkan. Hal tersebut dibuktikan

dengan viralnya konten-konten Kinderflix di media sosial, bahkan beberapa netizen turut memberikan *review* dengan membagikan video anak-anak mereka yang sedang menonton konten dari *channel* Kinderflix dan menjadikannya semakin viral. Dengan viralnya Kinderflix, banyak pengguna TikTok dan Instagram yang mendapatkan terpaan konten-konten edukasi mereka. Hal tersebut juga turut membuat *host* Kinderflix, Nisa, semakin dikenal hingga akhirnya muncul permasalahan baru mengenai komentar-komentar yang bersifat pelecehan ditujukan kepada Nisa melalui kolom komentar di akun Kinderflix.



Gambar 2.1 Review Kinderflix dari Kinderparent (Tiktok.com)



Gambar 2.2 Review Kinderflix dari Kinderparent(Tikok.com)

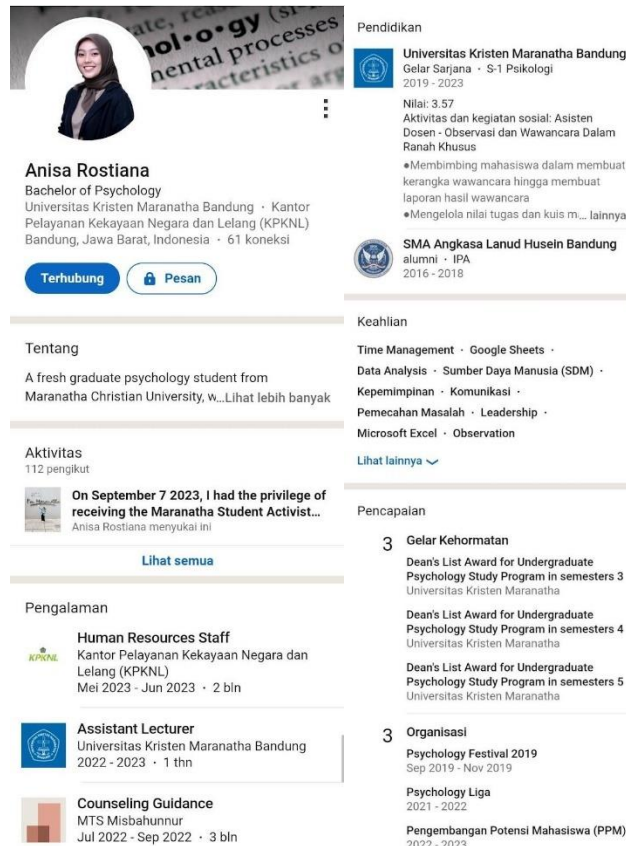
2.2 Kredibilitas Host Nisa di Channel Kinderflix

Kredibilitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai sesuatu yang dapat dipercaya. Kredibilitas merupakan hal yang harus dimiliki oleh komunikator atau pun seorang *host* yang membawakan acara. Hal tersebut sangat perlu dimiliki oleh seorang host agar ia dapat menimbulkan efek persuasif bagi penonton sehingga mereka dapat terus tertarik dan fokus pada acara yang disajikan.

Berdasarkan [Oxford Reference](#), *Credibility* memiliki dua komponen utama yang mempengaruhinya yaitu kepercayaan yang dapat dirasakan dari seseorang serta kemampuan atau keahliannya. Kualitas seseorang untuk dapat dipercaya serta kepercayaan dirinya biasanya diasosiasikan dengan nama baiknya. Sedang menurut Aristoteles, seseorang dapat dikatakan mempunyai kredibilitas bila memiliki tiga komponen, yaitu *ethos* (kepribadian, sehingga orang dapat percaya dengan perkataannya), *pathos* (pembicara ahli dalam mengendalikan emosi), *logos* (keahlian dalam berargumen) ([Kompas](#): 2023).

Dilansir dari [Forbes](#), Co-Founder Rocket Station Dr. Marck Nickel berpendapat bahwa orang yang kredibel adalah orang yang berkompeten atau ahli pada bidangnya. Kedua, kredibilitas seseorang terlihat dari seberapa baik ia dapat mengambil keputusan yang benar. Ketiga, ia dapat meraih kepercayaan dari kebaikan serta kepedulian yang ditunjukkan.

Kinderflix yang merupakan *channel* edukasi balita, menghadirkan konten-konten yang membantu perkembangan anak dalam mempelajari pelafalan dari berbagai kosa kata. Hal ini sebagai salah satu bentuk kepedulian Kinderflix terhadap fenomena *speech delay* yang dialami anak-anak Indonesia yang semakin meningkat tiap tahunnya. Untuk itu, mereka juga menghadirkan pembawa acara atau *host* Nisa yang merupakan lulusan Psikologi dari Universitas Kristen Maranatha Bandung. Selain itu, Nisa juga memiliki pengalaman sebagai *counseling guidance* dan asisten dosen, hal ini juga menunjang pengalamannya dalam dunia psikologi yang mana selaras dengan profesinya sekarang sebagai *host channel* edukasi yang menangani proses perkembangan anak usia balita.



Gambar 2.3 Profile LinkedIn Nisa Kinderflix (Linkeidn.com)

Nisa dalam membawakan topik pembelajaran dengan cara yang ceria, interaktif, dan kreatif. Hal tersebut sangat membantu anak-anak untuk tertarik dan fokus dengan topik yang disampaikan. Banyak penonton dewasa yang merupakan orang tua dari anak-anak tersebut yang merasa senang dengan adanya tontonan edukasi balita Kinderflix. Dengan latar belakang pendidikan dan skill yang dimiliki Nisa tersebut, ia dianggap mumpuni dalam membawakan acara edukasi balita dari Kinderflix.

2.3 Perilaku Berkomentar Cyber Sexual Harassment Penonton Dewasa di Konten Kinderflix

Cyber sexual harassment merupakan perilaku pelecehan *sexual* yang dilakukan di dunia maya atau internet dan dalam hal ini berbentuk komentar yang ditinggalkan

oleh netizen pada video edukasi yang dibawakan oleh Nisa di *channel* Kinderflix. Komentar-komentar tersebut mayoritas dibuat oleh netizen laki-laki dan ditinggalkan di postingan di akun sosial media TikTok serta Instagram Kinderflix. Adanya fenomena tersebut, cukup membuat heran banyak netizen pengguna media sosial di Indonesia sehingga menyebabkan viralnya berita tersebut di berbagai *platform*. Pasalnya, komentar pelecahan tersebut tertuju pada host perempuan dari *channel* edukasi balita yang berpenampilan tertutup dan sopan dalam setiap konten yang dibawakannya.

Cyber sexual harassment menurut Fajri (2008) termasuk jenis kejahatan yang termasuk kategori *cybercrime*, atau segala sesuatu perilaku ilegal yang melanggar hukum yang terjadi dalam dunia *cyber* atau internet. Dan berdasarkan [Panduan KGBO](#) (Kekerasan Berbasis Gender Online), hal yang menimpa Nisa merupakan bentuk kejahatan kekerasan gender sebab, isi setiap komentar yang sengaja ditinggalkan oleh netizen laki-laki yang tidak bertanggung jawab tersebut mengandung unsur pengobjektivikasian secara seksual seperti tindakan *catcalling online*, kalimat merendahkan secara seksual, serta rayuan-rayuan yang bersifat tidak pantas karena membuat korban tidak nyaman serta dapat merusak citra dan nama baik korban. Namun pelaku pemberi komentar tersebut hanya beralih jika komentar tak senonoh tersebut hanyalah bahan candaan belaka. Komentar-komentar tersebut diantaranya sebagai berikut:

“Terpaksa stop nonton Kinderflix karena udah November 😏”,

“Membantu tumbuh kembang si bapak”,

“Akhir- akhir ini habis tisu terus”

“Pengen crt sama kak Nisa 😊”,

Fenomena yang menimpa Nisa ini banyak mendapatkan banyak perhatian dari berbagai kalangan netizen, Nisa pun banyak menerima komentar dukungan dari mereka. Dan karena adanya kejadian yang menimpa Nisa tersebut, ia bahkan menghapus beberapa postingan di Instagramnya. Selain itu, akun resmi [Kinderflix](#) di Instagram pada 4 November 2023 juga turut menyampaikan terima kasih kepada orang-orang yang tetap memberikan support dan pesan positif serta menyayangkan tindakan orang-orang yang bertujuan negatif dengan memberikan komentar kurang baik (seksualisasi) kepada Nisa.



Gambar 2.4 Postingan Kinderflix (Instagram @kinderflix.idn)